STUDI KASUS KONSEP DIRI SISWA “MS” YANG TERISOLIR DI SMA NEGERI 1 TANJUNG RAJA

SKRIPSI

Oleh

Ainiah Apriyanti

NIM: 06071281419041

Program Studi Bimbingan dan Konseling

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2018

STUDI KASUS KONSEP DIRI SISWA "MS" YANG TERISOLIR DI SMA NEGERI 1 TANJUNG RAJA

SKRIPSI

Oleh

Ainiah Apriyanti

NIM : 06071281419041

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan :

Pembimbing 1,	**Pembimbing 2,**
Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons	**Rani Mega Putri, M.Pd., Kons**
NIP. 195902201986112001	**NIP. 198808182015042001**

Mengetahui;

Ketua Jurusan	**Ketua Program Studi**
Dr. Sri Sumarni, M.Pd	**Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons**
NIP. 195901011986032001	**NIP. 195902201986112001**

STUDI KASUS KONSEP DIRI SISWA "MS" YANG TERISOLIR DI SMA NEGERI 1 TANJUNG RAJA

SKRIPSI

Oleh :

Ainiah Apriyanti

Nomor Induk Mahasiswa (06071281419041)
Program Studi Bimbingan dan Konseling

Telah diujikan dan lulus pada :
Hari : Selasa
Tanggal : 27 Maret 2018

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons. _____

2. Sekretaris : Rani Mega Putri, M.Pd. Kons. _____

3. Anggota : Dra. Harlina, M. Sc.

4. Anggota : Dr. Sri Sumarni, M.Pd.

Indralaya, 27 Maret 2018
Mengetahui,
Ketua Program Studi,
Dra. Rahmi Sofah., M.Pd. Kons.
NIP. 195902201986112001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ainiah Apriyanti

NIM : 06071281419041

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Studi kasus konsep diri siswa "MS" Yang terisolir di SMA Negeri 1 Tanjung Raja" ini adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Maret 2018
Yang membuat pernyataan

Ainiah Apriyanti
NIM. 06071281419041

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Studi Kasus Konsep Diri Siswa “MS” yang Terisolir di SMA Negeri 1 Tanjung Raja” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Rahmi Sofah, M.Pd. Kons. dan. Rani Mega Putri, M.Pd. Kons. Sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Sri Sumarni, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan. Dra. Rahmi Sofah, M.Pd. Kons., ketua Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dra. Harlina, M. Sc. dan Dr.Sri Sumarni sebagai.anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga menngucapkan terima kasih kepada Mba Yulika Annysatun Ulfah, S.Pd, sebagai admin di Program Studi Bimbingan dan Konseling, terima kasih atas bantuannya hingga akhirnya penyelesaian administrasi skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, Maret 2018

Penulis,

Ainiah Apriyanti

Halaman Persembahan

Bismillahirrohmanirrohim . . .

Segala Puji Bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah meridhoi semua perjalanan kuliahku hingga akhir, atas izin-Nya lah skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, Shalawat serta salam pun tak luput saya curahkan kepada Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa sallam, Dengan penuh rasa syukur, hormat dan sayang ku persembahkan skripsi ini untuk:

- *Ayahanda Ahmad Basri dan Ibunda Nursimah terimakasih atas kasih sayang dukungan, doa dan kepercayaannya selama ini, maaf apabila ananda banyak mengecewakan ayahanda dan ibunda, setidaknya ini langkah awal ananda untuk bisa berjuang membahagiakan kalian berdua.*
- *Untuk saudaraku, Indra Basri, yuni susanti, zainuddin, Meriyanti, dan Bang Roni yang selalu membantu selama kegiatan perkuliahan selama ini, terimakasih banyak atas dukungannya.*
- *Dosen pembimbingku Dra. Rahmi Sofah, M.Pd. Kons dan Rani Mega Putri, M.Pd. Kons. terimakasih untuk waktu dan bimbingannya.*

- *Dosen-dosen bimbingan dan konseling universitas sriwijaya ibu Rahmi Sofah, ibu Herlina, ibu kelana, pak syarifuddin, pak imron, pak alrefi,ibu rani, ibu ratna, ibu risma,ibu fitri, pak sigit. Terima kasih untuk setiap ilmu, motivasi, dan banyak hal yang telah diberikan kepada saya.*
- *Sahabat-sahabatku, rysca Olga Nagia Rosaliana yang selalu membantu, menemani dan membersamaiku dalam suka dan duka, Rizki Adhalia yang selalu membuat hariku tertawa ketika bersama, M.Zia Alfauzi yang selalu ada dan bersedia ketika dibutuhkan, Irfan salahudin yang selalu royal dan dermawan, Ismail yuda putra yang ikut mewarnai dalam kebersamaan, Terimakasih banyak untuk kalian semua. Tanpa kalian tiada pelangi dalam kehidupan.*
- *Teman seperjuangan, Fetivera, Restri Anggita, Reni Hardika, Fitriyana, Febriyani, Eka eriyanti yang selalu membantu dan mensuport selama masa perkuliahan.*
- *Teman-Teman BK 14 ade, agus, andini, elisa, ewi, guntur, kurnia, laras, fitriyadi, aan, indra, novis, novita, nurjannah, panca, reza, risma, robet, sonia, suci indah, suci yusnila, suhai, suyanti, ulvy, wawan, yayan, yellin, yulita, yunita.*
- *Teman satu almamaterku, Rezta, Meita, merisa, reni, alghi.*
- *Keluarga besar SMA Negeri 1 Tanjung Raja.*
- *Almamaterku, Universitas Sriwijaya*

Motto

"Jadilah orang yang tidak hanya ingin sukses, tapi juga ingin bermanfaat untuk orang lain"

(Ainiah Apriyanti)

"Tugas kita bukanlah untuk berhasil, tugas kita adalah untuk mencoba karena didalam mencoba itulah kita menemukan dan belajar membangun kesempatan untuk berhasil"

(Mario Teguh)

"Tak masalah seberapa sering kau jatuh yang terpenting adalah seberapa cepat kau bangkit"

(arsene wenger)

DAFTAR ISI.

Halaman

HALAMAN JUDUL …….…… i

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI ii

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI iii

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT iv

PRAKATA v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

MOTTO viii

DAFTAR ISI …….…..... ix

DAFTAR LAMPIRAN …….……... xi

ABSTRAK ……... xiii

BAB I PENDAHULUAN …….…..... 1

1.1 Latar Belakang ……..... 1

1.2 Rumusan Masalah ……..… 4

1.3 Tujuan Penelitian ……... 4

1.4 Manfaat Penelitian ……..... 4

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA……..... 6

2.1 Konsep Diri ……... 6

2.1.1 Pengertian Konsep Diri ……..... 6

2.1.2 Karakteristik Konsep Diri ……..... 7

2.1.3 Aspek-Aspek Konsep Diri ……..... 9

2.1.4 Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Konsep Diri …... 11

2.1.5 Pengaruh Konsep Diri dalam Berperilaku ……... 14

2.2 Terisolir ……..... 15
2.2.1 Pengertian Terisolir …….. 15
2.2.2 Faktor Penyebab Anak Terisolir …….…. 16
2.3 Layanan Bimbingan dan Konseling Siswa yang Mempunyai Masalah Pribadi Sosial ……. 18

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian …….…… 21
3.2 Subjek Penelitian …….. 21
3.3 Lokasi dan Tempat Penelitian …….. 21
3.4 Definisi Operasional Variabel ……...…….. 22
3.5 Teknik Pengumpulan Data ……... 22
3.6 Analisis Data …… 23
3.7 Alur Penelitian …….. 23

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian …… 25
4.1.1 Deskripsi Kasus ……... 25
4.1.2 Deskripsi Konsep Diri Subjek ……..... 26
4.1.2.1 Pengetahuan Diri ……..… 26
4.1.2.2 Yakin Akan Kemampuan ……..... 29
4.1.2.3 Terbuka ……... 32
4.1.2.4 Penyesuaian Diri ……..… 34
4.1.2.5 Optimis ……..... 36
4.2 PEMBAHASAN ……..... 39

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan ……. 43
5.2 Saran …… 43

DAFTAR PUSTAKA …… 45

LAMPIRAN ……...…... 46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Foto Penelitian
Lampiran 2	Kisi-Kisi Pedoman Wawancara
Lampiran 3	Transkip Wawancara dengan Subjek “MS”
Lampiran 4	Transkip Wawancara dengan Teman Sebaya “MS”
Lampiran 5	Transkip Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran
Lampiran 6	Transkip Wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling
Lampiran 7	Transkip Wawancara dengan Ibu Tiri Subjek “MS”
Lampiran 8	Usul Judul Penelitian
Lampiran 9	Persetujuan Seminar Proposal
Lampiran 10	Halaman Pengesahan Seminar Proposal
Lampiran 11	Permohonan Surat Keputusan Pembimbing
Lampiran 12	Surat Keputusan Pembimbing
Lampiran 13	Permohonan Surat Izin Penelitian
Lampiran 14	Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas
Lampiran 15	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Palembang
Lampiran 16	Surat Keterangan Setelah Penelitian di SMA N 1 Tanjung Raja
Lampiran 17	Pesetujuan Seminar Hasil Penelitian
Lampiran 18	Halaman Pengesahan Seminar Hasil Penelitian
Lampiran 19	Persetujuan Ujian Akhir Sidang Skripsi
Lampiran 20	Kartu Pembimbing Skripsi

STUDI KASUS KONSEP DIRI SISWA "MS" YANG TERISOLIR DI SMA NEGERI 1 TANJUNG RAJA

Oleh :

Ainiah Apriyanti
NIM 06071281419041

Pembimbing (1) Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons
(2) Rani Mega Putri, M.Pd., Kons.

Program Studi Bimbingan dan Konseling

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konsep diri siswa yang terisolir. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus. Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara terhadap subjek "MS, Teman sebaya, Guru bimbingan dan konseling, Guru Mata pelajaran dan wali kelas, serta Orangtua.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa MS cenderung mengembangkan konsep diri negatif dalam dirinya, hal ini dilihat dari aspek berupa Pengetahuan diri, yakin akan kemampuan, terbuka, penyesuaian diri dan optimis. MS adalah siswa yang kurang disenangi oleh teman-temannya, MS termasuk siswa yang tidak pintar disekolah, tetapi ia dikenal sebagai siswa yang sering caper atau cari perhatian disekolahnya. MS termasuk siswa yang kurang menarik dalam hal penampilan, tetapi suka merendahkan orang lain. MS termasuk siswa yang minat belajarnya kurang, ia hanya menyukai pelajaran dibidang menghapal daripada menghitung, ia sering malas dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Ia tidak mau menceritakan masalahnya kepada orang lain, tidak mudah akrab dengan orang lain, tidak mempunyai banyak teman, dan sering terlibat masalah dengan teman-temannya disekolah. Perkembangan konsep diri negatifnya inilah yang membuat dia tidak disukai teman-temannya sehingga MS menjadi siswa yang terisolir disekolahnya. Selain itu, Perkembangan konsep diri negatifnya ini juga menimbulkan dampak terhadap aktifitas belajar MS di sekolah, karena motivasi belajarnya yang rendah, minat belajarnya kian menurun dan tidak ada peningkatan dalam hasil belajar.

Kata Kunci : Konsep Diri, Siswa terisolir.

CASE STUDY OF SELF CONCEPT OF "MS" STUDENTS ISOLATED IN STATE HIGH SCHOOL NUMBER 1 TANJUNG RAJA.

By :

Ainiah Apriyanti
NIM 06071281419041

Pembimbing (1) Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons
(2) Rani Mega Putri, M.Pd., Kons.

Guidance and Counseling Courses.

ABSTRACT

This study aims to describe the self concept of student who are isolated. This research method using qualitative approach case study type. Research collect data through interviews on the subject MS, peers, guidance and counseling teachers, subject teachers and homeroom and parents. The result showed that student MS tend to develop a negative sel concept in him. This is seen from aspect of self knowledge, confident in ability, open, adjustment and optimism. MS is a student who is less liked by his friends. MS includes students who are not smart at school, but they are known as student who are less attractivein terms of appearance, but likes to disparage others. MS including students who ask for less learning, he just likes lessons in the field memorize than counting, he is often lazy in doing the task given. He does not want to tell his problems to others, not easily familiar with others, not having many friend and often get into trouble with his friends at school. The development of his negative self concept is what makes him not liked by his friend so that MS becomes students who are isolated in school. Besides the development of this negative self concept also has an impact on the learning activities of MS in schools, because the learning motivation is low, the interest of learning decreases and there is no improvement in learning outcomes.

Keywoard : Self concept, isolated student.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia merupakan Makhluk sosial yang tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain. Oleh karena itu, Manusia perlu berinteraksi dengan Manusia lainnya. Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak mungkin hidup sendiri dalam memenuhi kebutuhannya tanpa bantuan orang lain, karena sejatinya manusia diciptakan Tuhan untuk saling berinteraksi dan bersilaturahmi dengan sesama serta dapat saling tolong menolong dalam memenuhi kebutuhannya atau dengan kata lain manusia sebagai makhluk sosial yang selalu membutuhkan antar sesamanya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam berinteraksi dengan orang lain tersebut, Interaksi antar individu dapat berjalan dengan baik apabila adanya penyesuaian diri yang baik. Penyesuaian diri yang baik tentunya akan menimbulkan hasil interaksi yang baik pula dalam hubungan tiap-tiap individu. Hal yang sangat penting dalam tercapainya penyesuaian diri dalam berinteraksi sosial yang baik adalah konsep diri. Sobur (2003:537) menyatakan bahwa sesungguhnya pengenalan diri merupakan salah satu syarat pokok dalam penyesuaian diri yang baik. Berdasarkan hal tersebut terlihat bahwa dalam penyesuaian diri yang baik, seorang individu hendaknya terlebih dahulu melakukan pengenalan terhadap dirinya sendiri agar terjadi penyesuaian diri yang baik sebab jika telah mengenali bagaimana dirinya sendiri individu akan segera dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Menurut D.Brooks (dalam Rakhmat, 2005:99) mendefinisikan konsep diri sebagai “those physical, social, and pshycological perceptions of ourselves that we have derived from experiences and our interaction with other” yang dapat diartikan bahwa konsep diri adalah persepsi secara fisik, sosial, dan psikologis

tentang diri kita sendiri bahwa kita telah berasal dari pengalaman dan interaksi kita dengan lainnya.

Selanjutnya, menurut Calhoun dan Acocela (dalam Ghufron dan Risnawita, 2010: 19-20), konsep diri dibagi menjadi konsep diri positif dan konsep diri negatif. Konsep diri positif adalah penerimaan yang mengarah individu ke arah sifat yang rendah hati, dermawan, dan tidak egois. Orang dengan konsep diri positif dapat memahami dan menerima sejumlah fakta yang bermacam-macam tentang dirinya sendiri baik yang merupakan kekurangan maupun kelebihannya. Sedangkan, konsep diri negatif merupakan pandangan seseorang terhadap dirinya yang tidak teratur, tidak memiliki kestabilan, dan keutuhan diri. Selain itu, bisa juga konsep diri yang terlalu stabil dan terlalu teratur (kaku).

Menurut Hurlock (dalam Nasution, 2007) individu yang memiliki konsep diri negatif akan mengembangkan penyesuaian sosial yang kurang baik, mengalami perasaan yang tidak menentu, menggunakan banyak mekanisme pembelaan dan memiliki level harga diri yang rendah.

D. Brooks (dalam Rini, 2002) juga menyatakan bahwa konsep diri setiap individu terbentuk baik secara positif maupun secara negatif, ada yang mempunyai konsep diri yang positif dan ada yang mempunyai konsep diri yang negatif.

Permasalahan yang sering kali dialami oleh individu adalah kurang mempunyai individu untuk saling berinteraksi dan berhubungan dengan lingkungan sosialnya, atau lingkungan sosial itu sendiri yang kurang sesuai dengan keadaan pribadi individu. Permasalahan tersebut dapat berupa kesulitan kesulitan dalam persahabatan, mencari teman, merasa terasing dalam pekerjaan kelompok dan sulit menyesuaikan diri dalam lingkungan yang baru, permasalahan inilah yang sering dialami oleh peserta didik dilingkungan sekolahnya.

Salah satu permasalahan peserta didik tersebut adalah anak yang terisolir. Anak terisolir adalah siswa yang tidak mempunyai sahabat, jarang dipilih, selalu ditolak di antara teman sebayanya, tidak mempunyai minat untuk mengikuti kegiatan–kegiatan kelompok, tidak dapat menyerap dan menerima norma–norma kedalam kepribadiannya, tidak mampu untuk berprilaku yang pantas atau

menyesuaikan diri menurut tuntutan lingkungan yang ada dilingkungan sekolahnya. Anak seperti ini termasuk kedalam siswa yang jarang dipilih atau sering kali mendapat penolakan dari lingkungannya, dan lebih tertarik untuk melakukan kegiatan seorang diri.

Menurut Gunarsa (2003) anak yang terisolir adalah anak yang tidak mempunyai teman dalam pergaulannya, salah satu contoh Karakteristik inilah yang muncul pada seorang siswa kelas XI di SMA N 1 Tanjung Raja. Setelah melakukan beberapa kali observasi dan mendapat informasi dari anak didik dan teman sebayanya, siswa ini cenderung selalu terlihat sendiri dan menghabiskan waktunya sendiri dikelas tanpa terlihat sedang bercengkrama ataupun berinteraksi dengan teman kelasnya.

Berdasarkan hasil observasi dan pengalaman saat melaksanakan kegiatan pengembangan perangkat dan penerapan pelayanan (P4) disekolah selama kurang lebih dua bulan, terlihat bahwa MS merupakan anak yang selalu menghabiskan waktunya sendiri di kelas. ia selalu sibuk dengan handphone nya sembari mendengarkan musik. Hal ini sangat berbeda dari teman kelasnya yang lain yang saling belajar bersama, bermain, serta bercerita kesana kemari ketika pelajaran kosong. Hubungan MS dengan temannya tidak terlalu baik, sangat jarang terlihat MS berkomunikasi dan berinteraksi dengan temannya di kelas.

MS dikenal sebagai seorang siswa yang sering cari perhatian atau dengan sebutan Caper oleh teman-temannya terutama Kepada Guru. Ia selalu menanyakan sesuatu yang kurang dianggap penting yang sebenarnya ia sendiripun sudah tahu jawabannya. MS juga dikenal sebagai orang yang sombong dan egois, selalu memaksakan kehendak dan tidak perduli dengan perasaan orang lain dan juga selalu merendahkan orang. Disaat kerja kelompok, ia selalu ingin pendapatnya didengar dan terima oleh kelompok, ia selalu memotong pembicaraan orang lain dan memaksakan kehendaknya. Ia selalu bersikap mengambil alih pekerjaan yang semestinya bukan tugas dan tanggung jawabnya. Ia ingin selalu terlihat bahwa ia bisa melakukan apapun untuk mencari perhatian Guru dan teman-temannya. padahal setelah itu ia kemudian menyerah sendiri dengan apa yang di kerjakannya.

Hal inilah yang membuat ia dijauhi oleh teman-temannya. Banyak teman sebayanya yang tidak menyukai sifat MS, terlebih lagi saat adanya kegiatan kerja kelompok, tidak ada yang ingin satu kelompok dengannya, oleh karena itu ketika pembagian tugas kelompok guru yang selalu ikut membagi kelompok tersebut agar adil dan terlihat kondusif, dan mereka harus menerima siapa saja yang masuk dalam anggota kelompoknya tersebut. Banyak teman yang menjauhi MS, ia tidak mempunyai teman akrab dikelas maupun di sekolah. Ketika disekolah ia hanya terlihat asik dengan dua hal kalau tidak bermain handphone, dia selalu membaca novel di kelas.

Dari penjelasan diatas, Maka oleh sebab itu peneliti akan mencari tahu lebih lanjut tentang Bagaimana konsep diri siswa MS yang terisolir di SMA N 1 Tanjung Raja tersebut, dengan adanya data yang terkumpul dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru bimbingan dan konseling maupun peneliti lanjutan dalam memberikan sebuah rencana bantuan yang akan diberikan nantinya agar perkembangan konsep diri individu atau subjek dapat berjalan dengan baik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penelitian ini akan mendeskripsikan tentang Bagaimana konsep diri siswa “MS” yang terisolir di SMA Negeri 1 Tanjung Raja?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan, diharapkan penelitian ini mampu mendeskripsikan Bagaimana konsep diri siswa “MS” yang terisolir di SMA Negeri 1 Tanjung Raja.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai bahan kajian dan menambah wawasan baru bagi para peneliti dan praktisi dalam bidang bimbingan dan konseling.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat penelitian secara praktis diharapkan dapat memiliki kemanfaatan sebagai berikut:

a. Manfaat bagi guru Bimbingan dan Konseling

   Sebagai masukan kepada guru Bimbingan dan Konseling tentang perilaku bermasalah siswa yang terisolir.

b. Manfaat bagi pendidik

   Sebagai bahan masukan bagi pendidik bahwa masalah konsep diri dapat mempengaruhi perilaku anak.

c. Manfaat bagi peneliti

   Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti untuk mendalami penelitian berkaitan dengan konsep diri.

Daftar Pustaka

Agustiani, H. 2006. *Psikologi Perkembangan.* Bandung: Refika Aditama.

Agustiani, H. 2009. *Psikologi Perkembangan ; Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri Pada Remaja*. Bandung: Refika Aditama.

Cohen, D. 2002. *The One Who Is Not Busy*. Jakarta. BIP.

Gunarsa, S.D. 2004. *Psikologi Praktis ; Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Gerungan, W.A. 2004. *Psikologi Sosial. Bandung*: Refika Aditama.

Ghufron, Nur & Risnawita, Rini. 2010. *Teori-teori psikologi*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.

Hurlock, E.B. 1978. *Psikologi perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. (Alih Bahasa: Istiwidayanti dan Soedjarwo) Jakarta: Erlangga.

Hurlock, E.B. 1991. *Psikologi perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. (Alih Bahasa: Istiwidayanti dan Soedjarwo) Jakarta: Erlangga.

Jalaludin, Rakhmat. 2007. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Nazir, M. 2003. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Nasution. 2007. *Metode Research ; Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Prayitno, 2000. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.

Rakhmat, J. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Ratnaningsih, 2002. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Rini, J.F. 2002. *Konsep Diri*. http://www.e_psikologi.com. Diunduh pada 25 Oktober 2017.

Sobur, A. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.

Stuart, G. W. dan Sandra J. Sundeen. 1998. Buku Saku : Keperawatan Jiwa. Jakarta: EGC

Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Winkel. 2007. Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar. Jakarta: Gramedia.

Yin, K.R, 2003. Studi Kasus Desain dan Metode. Jakarta: Raja Grapindo Persada.